

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan data tertulis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, atau makna yang mendasari fakta.

Kualitas dan makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata. Para peneliti menerapkan metode kualitatif dalam penelitian mereka, hal ini dikarenakan data yang didapatkan berupa informasi kualitatif yang hanya teks ini terdiri dari rangkaian kata dan tidak berupa bilangan (angka).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi yang diperoleh langsung di lapangan atau di tempat penelitian, dengan kata lain Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi dan melakukan penelitiannya di sana. Tujuan dari penelitian untuk menggambarkan dan menjelaskan secara jelas keadaan saat ini. Karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (deskriptif).

Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan mendeskripsikan situasi kegiatan penyuluhan agama, menemukan materi yang menjelaskan tentang pelaksanaan, metode, materi dan media kegiatan penyuluhan agama, serta faktor-faktor yang pendukung dan penghambat kegiatan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pemimpin Majelis Taklim Al-Istiqomah yaitu Guru H. Muhammad Noor, 1 pengurus Majelis Taklim Al-Istiqomah yaitu Bapak Jahri, dan 3 orang jemaah Majelis Taklim yaitu Bapak Bahtiar, Bapak Arifin, dan Bapak Dani, menjadi subjek penelitian di masjid Al-Istiqomah yang terletak di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi objek gambaran tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan, tentang metode dan materi, serta komponen yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan pada Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan terletak di Majelis Taklim Al-Istiqomah Jl. Jend. Sudirman Gg. Budi Berkat 2 Rt. 016 Rw.001 Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dan sekunder termasuk dalam data yang digali dalam penelitian ini, yaitu;

- a. **Data primer**, informasi yang dikumpulkan secara langsung dari pengurus, pimpinan, jemaah majelis taklim merupakan data utama yang menggambarkan mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap masyarakat di Majelis Taklim Al-Istiqomah di Kecamatan Marabahan yang meliputi metode bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan.
- b. **Data Sekunder**, Ini adalah data tambahan tentang lingkungan penelitian seperti jumlah masyarakat yang mengikuti bimbingan keagamaan gambaran umum lokasi penelitian di Majelis Taklim Al-Istiqomah.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti. Adapun responden penelitian ini adalah pimpinan Majelis Taklim yaitu Guru K.H. Muhammad Noor, 1

pengurus dan 3 jemaah di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan.

- b. Informan yang diberikan kepada objek penelitian disebut informan, dan informan dalam penelitian ini adalah setiap orang yang terlibat dalam majelis taklim dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini mulai dari pengurus, pimpinan, dan jemaah atau masyarakat Majelis Taklim Al-Istiqomah yang ada di Kecamatan Marabahan serta pihak yang terkait dalam pengumpulan data.
- c. Dokumentasi setiap catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian dianggap sebagai dokumentasi, yang dimaksudkan untuk memudahkan penulis mendapatkan informasi. Kegiatan Majelis Taklim Al-Istiqomah didokumentasikan baik, buku atau materi yang menjadi pegangan pembimbing dalam melaksanakan bimbingan keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada pembimbing, 1 pengurus dan 3 orang Jemaah bimbingan keagamaan di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Wawancara dalam penelitian ini menggali data

¹ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, ed. Nurhamzah (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017).

terkait dari pelaksanaan bimbingan keagamaan, metode, materi, dan media bimbingan keagamaan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.² Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi melalui pengamatan yang dilakukan cermat dan pencatatan rinci pada subjek penelitian.

Dengan hal ini, Peneliti melaksanakan observasi secara langsung di lokasi tersebut Penelitian yang terkait dengan Bimbingan Keagamaan pada Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi lokasi pelaksanaan metode, materi yang disampaikan dan media pelaksanaan bimbingan keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui kumpulan (informasi yang didokumentasikan), yang dapat berupa dokumen tertulis atau terekam. Arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, dan klipng adalah beberapa contoh dokumen tertulis. Dokumen yang terekam dapat berupa mikrofilm, film, kaset

² Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

rekaman, foto, dan sebagainya.³ Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini dilakukan berupa data yang berkaitan Bimbingan Keagamaan pada Majelis Taklim Al Istiqomah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan, gambaran umum lokasi penelitian metode, materi atau kitab yang digunakan dalam bimbingan keagamaan, dan media pelaksanaan bimbingan keagamaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Kumpulan informasi: Menghimpun data primer dan data sekunder yang dibutuhkan. Data tentang bimbingan keagamaan, misalnya data mengenai bimbingan keagamaan terhadap masyarakat di Majelis Taklim Al-Istiqomah Kecamatan Marabahan.
- b. Editing Data (Pengeditan Data), adalah melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan, untuk memperbaiki serta melengkapi data yang masih belum jelas.
- c. Pengelompokan Data, berarti melaksanakan pengelompokan data yang bersumber dari kategorinya.
- d. Interpretasi Data, adalah melakukan pengelompokan data dengan penjelasan kualitatif dan deskriptif untuk membuatnya lebih mudah dipahami.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan, selanjutnya diolah serta disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu sebuah penjelasan yang mampu memberikan ilustrasi mengenai apa yang telah ditemukan di lapangan, analisis dilakukan sesuai dengan standar penelitian ilmiah.